

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tema dalam cerpen-cerpen tabloid Nova meliputi empat golongan, yaitu golongan yang mengangkat masalah sosial, golongan yang mengangkat masalah keegoan, golongan yang mengangkat masalah fisik, serta golongan organik. Cerpen-cerpen yang mengangkat masalah sosial diantaranya adalah cerpen-cerpen yang berjudul *"Transisi, Boneka, Pelajaran dari Istriku, dan Iyem Fried Chicken"*. Cerpen-cerpen yang mengangkat masalah keegoan antara lain adalah cerpen-cerpen yang berjudul *"Wanita Bermobil Merah, Cintaku di Mata Rini, Tutup Bak Sampah, dan Kirana"*. Cerpen yang mengangkat masalah fisik adalah cerpen yang berjudul *"Kalung"*. Sedangkan cerpen-cerpen yang mengangkat masalah organik antara lain adalah cerpen-cerpen yang berjudul *"Pada Suatu Pagi dan Catatan Kecil Seorang Suami"*.

Amanat yang disampaikan pengarang, baik secara tersurat ataupun tersirat tercakup dalam cerpen-cerpen yang berjudul *"Catatan Kecil Seorang Suami, Kalung, Boneka, Pelajaran dari Istriku, serta Tutup Bak Sampah"*. Para pengajaran sastra tersebut bisa benar-benar bermanfaat.

Adapun motif tercakup dalam cerpen-cerpen yang berjudul *"Catatan Kecil Seorang Suami, Transisi, Kalung, Boneka, Wanita Bermobil Merah, Pelajaran dari Istriku, Cintaku di Mata Rini, Tutup Bak Sampah, Pada Suatu Pagi, Obsesi, Iyem Fried Chicken, dan Kirana"*.

Sedangkan nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam cerpen-cerpen tabloid Nova mencakup nilai pendidikan moral, nilai pendidikan agama, serta nilai pendidikan kesejahteraan keluarga. Nilai-nilai pendidikan tersebut tercakup dalam cerpen-cerpen berjudul *"Catatan Kecil Seorang Suami, Boneka, Tutup Bak Sampah, Pada Suatu Pagi, Obsesi, dan Kirana"*.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik serta nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerpen-cerpen tabloid Nova, penulis perlu menyampaikan saran kepada guru bahasa Indonesia tingkat SMU, agar mereka mau berusaha lebih selektif lagi dalam memilih bahan Pengajaran Sastra (khususnya cerpen). Cerpen yang dipilih sebagai bahan pengajaran hendaknya berhubungan atau dekat dengan kehidupan remaja sehingga siswa akan mudah memahaminya, dan yang lebih penting lagi bahwa pengajaran sastra tersebut bisa benar-benar bersifat apresiatif.

Bagi siswa hendaknya lebih memperkaya lagi pengetahuan lewat membaca cerpen-cerpen lain, selain dari buku paket, guna melatih daya intelektualnya untuk memahami kandungan makna dari cerpen yang dibacanya serta untuk menumbuhkan kepekaan sosialnya. Dengan demikian siswa akan menjadi terbiasa dan tidak merasa kesulitan lagi apabila mereka dihadapkan pada pengajaran sastra khususnya apresiasi cerpen.

- Lubis, Mochtar. 1972. Teknik Mengarang. Jakarta : Gramedia.
- Desaryati, Poen. 1986. Roman Athias Sebuah Pembicaraan. Jakarta : Gunung Agung. 1962. "Catatan Kiri Sekitar Penelitian Kesusasteraan" dalam Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia Cermat Manusia Indonesia Baru. Jakarta : Gunung Agung.
- Rampen, Korne, Layon. 1982. Cerpen Indonesia Sebuah Pembicaraan. Yogyakarta : Nur Cahaya.
- Saad, M. Saleh. 1977. Cerita Rekaan. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1977. "Catatan Kiri Sekitar Penelitian Kesusasteraan", dalam Bahasa dan Kesusasteraan sebagai Cermat Manusia Indonesia Baru. Jakarta : Gunung Agung.
- Saini, K.M. 1986. Apresiasi Kesusasteraan. Jakarta : Gramedia.
- Tirtawirya, Ratu Arya. 1983. Apresiasi Puisi dan Prosa Ende Flores.
- Taerit, S. 1981. "Beberapa hal tentang Cerita Rekaan", dalam Teknik Mengarang, Mochtar K. Lubis, Ed. Jakarta : Gramedia.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1984. Prinsip Dasar Sastra. Bandung : Angkasa.
- Teeuw, A. 1983. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta : Gramedia. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta : Pustaka Jaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amuniddin. 1982. Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra. bagian I, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Malang.
- Hartoko, Dick. 1984. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta : Gramedia.
- Hendrawarsita, 1981. Sari Pelajaran Lengkap Tentang Kesusastraan Indonesia. Solo : Toko buku.
- Jassin, H.B. 1983. Tifa Penyair dan Daerahnya. Jakarta : Gramedia
- Lubis, Mochtar. 1972. Teknik Menkarang. Jakarta L Gramedia.
- Demaryati, Boen. 1986. Roman Atheis Sebuah Pembicaraan. Jakarta : Gunung Agung. 1962. "Catatan Kecil Sekitar Penelitian Kesusastraan" dalam Bahasa dan Kesusastraan Indonesia Cermin Manusia Indonesia Baru. Jakarta : Gunung Agung.
- Rampan, Korrie, Layun. 1982. Cerpen Indonesia Sebuah Pembicaraan. Yogyakarta : Nur Cahaya.
- Saad, M. Saleh. 1977. Cerita Rekaan. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1977. "Catatan kecil sekitar penelitian kesusastraan", dalam Bahasa dan Kesusastraan sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru. Jakarta : Gunung Agung.
- Saini, K.M. 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta : Gramedia.
- Tirtawirya, Putu, Arya. 1983. Apresiasi Puisi dan Prosa. Ende Flores.
- Tasrif, S. 1981. "Beberapa hal tentang cerita pendek", dalam Teknik Menkarang, Mochtar K. Lubis, Ed. Jakarta : Kurnia Esa.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1984. Prinsip Dasar Sastra. Bandung : Angkasa.
- Teeuw, A. 1983. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta : Gramedia. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta : Pustaka Jaya.